

RINGKASAN

Penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan penyumbang pajak terbesar di Indonesia adalah Pulau Jawa, namun penerimaan pajak belum maksimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh panjang jalan, pendapatan per kapita, kesempatan kerja, pendidikan, kepemilikan NPWP, dan jumlah pegawai pajak terhadap penerimaan pajak di Pulau Jawa pada tahun 2010-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data panel 6 provinsi di Pulau Jawa dengan rentang waktu 2010-2019. Keterbaharuan dalam penelitian ini adalah peneliti memasukkan variabel jumlah pegawai pajak dan panjang jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa panjang jalan, pendapatan per kapita, dan jumlah pegawai pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak di Pulau Jawa tahun 2010-2019. Kepemilikan NPWP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, sedangkan kesempatan kerja dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Pulau Jawa tahun 2010-2019.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa 1) pembangunan infrastruktur harus merata di semua wilayah di Pulau Jawa, karena dengan keberadaan infrastruktur ekonomi dalam hal ini panjang jalan dapat menopang, mendorong perekonomian yang pada waktunya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan pajak yang diterima pemerintah. 2) Kementerian Keuangan harus melakukan perhitungan yang matang akan kebutuhan pegawai pajak disetiap kantor cabang pajak. Dikarenakan dengan semakin proposional rasio pegawai pajak terhadap jumlah penduduk maka akan lebih mudah dalam memaksimalkan pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak. 3) Pemerintah sebaiknya mengevaluasi penambahan jumlah kepemilikan NPWP, agar kebijakan akan kepemilikan NPWP dapat meningkatkan penerimaan pajak, bukan kebalikannya. Keterbatasan penelitian adalah terkait jumlah observasi, periode observasi, dan penerimaan pajak. Terbatasnya jumlah observasi sebagai akibat penggunaan data agregat tingkat provinsi dan pendeknya periode data dapat menyebabkan bias pada saat estimasi model.

Kata Kunci: Penerimaan Pajak, Ekonomi, Demografi, Institusi

SUMMARY

Tax revenue in Indonesia from 2015-2019 has show a very significant increase and the biggest tax contributor in Indonesia is Java Island, but tax revenue is not maximized. This study aims to analyze the effect of road infrastructure, income per capita, employment opportunity, education, NPWP ownership, and the number of tax employees on tax revenue in Java Island during 2010-2019. This type of research is quantitative using multiple linear regression with a panel data approach of 6 provinces on Java Island in 2010-2019. The research novelty is the existence of institutional variables measured by the number of tax employees and road infrastructure on tax capacity in Java Island.

The results showed that the road infrastructure, income per capita, and the number of tax employees have a positive and significant effect on tax capacity in Java Island at 2010-2019. NPWP ownership has a negative and significant effect on tax capacity, while employment and education do not have not effect on tax revenue on Java Island in 2010-2019.

The findes imply that 1) infrastructure development must be equally distributed on Java, because road infrastructure can sustain, encourage the economy which will increase income and increase taxes received by the government, 2) The Ministry of Finance should calculate the needs of tax officials in each tax office. Due to the increasingly proportional ratio of tax employees to the total population, it will be easier to maximize tax collection carried out by the government, especially the Directorate General of Taxation, 3) the government should evaluate the policy to increase the number of NPWP ownership, so that the NPWP ownership policy can increase tax revenue, not the opposite. Research limitations are related to the number of observations, the period of observation, and tax revenue. The limited number of observations as a result of the use of aggregate provincial level data and the short data period may cause bias in the estimation of the model.

Keywords: *Tax Revenue, Economic, Demographics, Institutions*